

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

Peneliti menemukan bahwa keterampilan sosial yang muncul pada anak usia 5-6 tahun terjadi saat anak melakukan berbagai aktivitas di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). Keterampilan sosial yang muncul yang peneliti temukan berdasarkan data penelitian adalah rasa empati, memberi bantuan, kemurahan hati/mau berbagi, mengontrol diri dan emosi, mentaati aturan, mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, kerja sama dan percaya diri.

Keterampilan sosial yang di miliki oleh anak usia 5-6 tahun terbentuk karena adanya stimulasi. Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) memiliki berbagai upaya dan strategi yang dirancang untuk membentuk keterampilan sosial anak. Stimulasi tersebut antara lain mengadakan kegiatan pekan pengalaman dimana kegiatan pekan pengalaman anak melakukan berbagai aktivitas seperti outbond, berkebun, hari pasar, permainan tradisional, berkunjung dan kegiatan home challenge. Stimulasi yang juga diberikan oleh Sekolah Alam

Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) adalah membuat aturan serta melakukan pembiasaan untuk anak, membiasakan anak menyelesaikan konflik dengan cara berbicara, melakukan aktivitas bermain dalam kegiatan pembelajarannya, melibatkan dan mengajarkan anak-anak untuk menerapkan ajaran dari agama Islam, serta mengadakan program orangtua yaitu SCOPE (School co Parenting).

Keterampilan sosial yang muncul pada anak usia 5-6 tahun juga sudah mencapai atau sudah sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Jika melihat kompetensi perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun dari STPPA maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial yang sudah tercapai adalah anak mau bermain dengan teman sebaya, anak dapat memahami perasaan teman dan meresponnya secara wajar, anak mau berbagi dengan orang lain, anak mau mengikuti aturan saat bermain, dan anak dapat bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa untuk membentuk keterampilan sosial pada anak usia 5-6 tahun yang terlihat muncul pada saat penelitian seperti empati, memberi bantuan, berbagi, kerjasama, percaya diri, mau mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, dan mentaati aturan maka diperlukan upaya atau stimulasi

sejak dini sehingga dapat terbentuk dengan baik. Sekolah memiliki peranan yang begitu penting untuk menstimulasi keterampilan sosial, sebagai salah satu sekolah yang berbasis alam maka Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) memberikan program-program pembelajaran unggulan yang membuat anak bebas menjalin interaksi dengan orang-orang baik dengan guru, teman sebaya, dan orang-orang yang ada di sekitarnya yang dapat membentuk keterampilan sosialnya. Program unggulan tersebut adalah kegiatan pekan pengalaman seperti outbond, berkebun, bermain permainan tradisional, memasak, kegiatan berkunjung dan home challenge.

Anak-anak yang memiliki kebutuhan bermain juga terpenuhi di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) yang selalu memberikan kesempatan dan membebaskan anak untuk bermain, serta menjadikan bermain sebagai kegiatan pembelajaran. Hal ini penting untuk dilakukan dan diterapkan disekolah, karena dunia anak usia dini adalah bermain dan melalui kegiatan bermain anak usia dini dapat belajar berbagai hal. Sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak, bukan lagi hanya mementingkan kebutuhan akademik semata. Melalui kegiatan bermain juga dapat membangun keterampilan, kemampuan, dan bakat yang dimiliki oleh anak dari proses pembelajaran yang dilakukan secara konkret.

Para pendidik di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) juga membiasakan anak untuk menyelesaikan konflik dan permasalahan sendiri dengan cara berbicara. Tentu hal ini diperlukan agar anak terbiasa untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan bersosial dengan cara yang tepat. Jika anak mampu menyelesaikan permasalahannya dengan cara berbicara maka orang lain akan paham dan anak juga dapat menemukan solusi atas setiap permasalahannya tersebut. Guru perlu mengajak anak untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahannya sehingga anak dapat merasa tenang, anak dapat mengungkapkan isi hatinya dan tidak menyimpan permasalahannya berlarut-larut.

Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) juga memiliki program unggulan untuk orangtua. Program yang di namakan SCOPE (School Co Parenting) ini merupakan program yang dapat mengedukasi orangtua mengenai perkembangan sosial. Hal ini perlu diterapkan karena untuk membentuk keterampilan sosial membutuhkan keselarasan antara lembaga sekolah dengan orangtua dirumah, oleh karena itu menurut peneliti program ini dapat menjadi jembatan bagi lembaga sekolah dan orangtua untuk sama-sama menstimulasi keterampilan sosial pada anak.

Agar keterampilan sosial yang sudah muncul pada anak dapat terus melekat dan berkembang dengan baik tentu juga memerlukan jangka waktu yang lama. Berbagai program atau upaya untuk menstimulasi

keterampilan sosial pada anak harus dijalankan secara terus menerus dan konsisten setiap harinya baik dilingkungan sekolah, dilingkungan rumah maupun dilingkungan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti temukan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) diharapkan terus memperhatikan secara konsisten untuk mengembangkan berbagai program unggulan, upaya/strategi untuk membentuk keterampilan sosial pada anak.
2. Bagi orangtua diharapkan dapat terus konsisten ikut serta dalam membentuk keterampilan sosial pada anak agar sama-sama sejalan dengan lembaga sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang keterampilan sosial pada anak dengan rentang usia yang berbeda. Diharapkan pula dapat melakukan penelitian tentang berbagai macam model sekolah lainnya yang saat ini terus berkembang di Indonesia agar mengetahui ciri khas dan keunggulan dari sekolah-sekolah tersebut.